

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan kebidanan dengan menggunakan metode pendekatan manajemen Varney yang dilakukan secara lebih fokus pada kehamilan trimester III yang dimulai dari tanggal 27 April – 05 Juni 2018, maka dapat disimpulkan:

- a. Dari hasil pengkajian yang dilakukan pada Ny. J saat kunjungan pertama di dapatkan hasil data subjektif ibu mengeluh susah BAB selama 3 hari, gerakan bayi sering dan mulai terasa sejak usia kehamilan 5 bulan. Data obyektif TTV dalam batas normal. Namun, ibu mengalami kenaikan berat badan sebanyak 7 kg. Ibu mengeluh susah BAB, hal ini di sebabkan karena efek samping dari konsumsi sayur yang kurang dan minum air 6 gelas per/hari. Hasil palpasi Leopold I : TFU pertengahan antara pusat dan processus xiphoideus, teraba bagian janin yang keras, bundar, melenting, (kesan kepala) . Leopold II : teraba keras memanjang seperti papan pada perut bagian kiri ibu (kesan punggung kiri). Pada perut ibu bagian kanan teraba bagian kecil janin (kesan ekstremitas). Leopold III : teraba bagian janin yang lunak, kurang bundar dan kurang melenting (kesan bokong). Dapat digoyangkan (belum masuk PAP). Leopold IV : tidak dilakukan. Mc Donald (26 cm), TBJ (26-12) x 155 = 2170 gram. Gerakan janin aktif. Pada kunjungan ketiga didapatkan data subjektif ibu mengeluh nyeri punggung. Dilakukan pemeriksaan penunjang untuk deteksi dini

kehamilan ibu, sampai akhir kehamilan tanda-tanda vital ibu dalam batas normal.

- b. Pada kunjungan pertama hingga kunjungan kedua, hasil diagnosa menyatakan G₁P₀₀₀₀Ab₀₀₀ UK 30-32 dan UK 32-34 minggu T/H/I, letak sungsang, punggung kiri, keadaan ibu dan janin baik dengan kehamilan resiko tinggi. Namun pada kunjungan ketiga dan keempat penegakan diagnosa menjadi G₁P₀₀₀₀Ab₀₀₀ UK 34-36 dan UK 36-37 minggu T/H/I letak kepala punggung kanan keadaan ibu dan janin baik dengan kehamilan resiko rendah.
- c. Tidak ada diagnosa dan masalah potensial.
- d. Tidak ada tindakan kebutuhan segera yang dilakukan.
- e. Pada kunjungan pertama hingga keempat intervensi disusun dengan kriteria hasil mengurangi keluhan yang ibu rasakan serta membantu ibu agar dalam kondisi kehamilan yang fisiologis.
- f. Implementasi yang dilakukan pada kunjungan pertama sesuai dengan keluhan yang dialami ibu yaitu memberikan KIE tentang penyebab konstipasi dan cara mengatasi konstipasi. Mengajarkan ibu untuk melakukan gerakan menungging atau sujud untuk membantu posisi kepala bayi berada di bawah. Pada kunjungan kedua ibu tidak mengalami keluhan sehingga implementasi dilakukan yaitu mengurangi keluhan yang dialami ibu sebelumnya dengan mengajarkan posisi *knee chest* untuk membantu reposisi bayi. Pada kunjungan ketiga, implementasi kembali dilakukan untuk mengurangi keluhan yang ibu rasakan yaitu mempraktekkan senam

hamil untuk mengurangi nyeri punggung yang dialami ibu . Pada kunjungan keempat ibu tidak mengalami keluhan, implementasi yang diberikan adalah persiapan persalinan bagi ibu dan keluarga dan pemberian KIE mengenai tanda-tanda persalinan.

- g. Evaluasi pada kunjungan pertama yaitu pengetahuan ibu tentang konstipasi yang dialami pada kunjungan selanjutnya. Pada kunjungan kedua evaluasi yang dilakukan adalah mempraktekkan posisi lain yaitu *knee chest* untuk membantu posisi kepala bayi berada di bawah, memberikan KIE tentang makanan yang mengandung zat besi dan KIE tentang aktivitas sehari-hari. Evaluasi pada kunjungan ketiga, mempraktekkan senam hamil untuk mengurangi nyeri punggung yang dialami ibu dan body mekanik yang benar serta KIE tentang tanda-tanda bahaya persalinan. Kunjungan keempat evaluasi yang dilakukan adalah memastikan persiapan persalinan bagi ibu dan keluarga, memberikan KIE tentang IMD, metode kontrasepsi dan memberitahu ibu untuk segera ke petugas kesehatan bila terdapat tanda-tanda persalinan.

6.2 Saran

a. Bagi institusi

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas dan penempatan pengambilan studi kasus bersamaan dengan tempat praktek klinik kebidanan, sehingga peneliti lebih mudah dan terjangkau dalam memberikan asuhan.

b. Bagi lahan praktik

Asuhan yang diberikan sudah cukup baik namun hendaknya lebih meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui anamnesa yang mendalam sehingga asuhan kebidanan dapat dilakukan sesuai dengan kondisi pasien dengan mendeteksi dini komplikasi dan masalah pada pasien.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Asuhan antenatal care yang diberikan diharapkan dapat meningkatkan ilmu wawasan pengetahuan dan keterampilan dengan mempersiapkan teori, skill dan alat agar asuhan kebidanan kehamilan yang diberikan berjalan maksimal sesuai dengan kebutuhan pasien.

d. Bagi ibu

Diharapkan klien memiliki kesadaran untuk selalu memeriksakan kehamilannya secara teratur sehingga akan lebih yakin dan nyaman karena mendapatkan gambaran tentang kehamilannya dari petugas kesehatan.